

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebelum Indonesia merdeka pendidikan menjadi hal yang sangat mahal dan hanya golongan tertentu yang bisa mendapatkannya. Seiring berjalannya waktu dan usaha para pejuang pendidikan seperti Ki Hajar Dewantara dan R.A Kartini. Akhirnya rakyat Indonesia bisa merasakan nikmatnya kegiatan belajar ditempat yang layak. Walau memang tidak bisa dikatakan seluruh masyarakat bisa menikmati manisnya kegiatan belajar dikarenakan berbagai keterbatasan yang mengakibatkan sulit mendapatkan akses pendidikan.

Sekolah Dasar (SD) merupakan pijakan pertama bagi anak – anak Indonesia dalam menempuh pendidikan. Layaknya membangun sebuah gedung yang kokoh, tentunya harus memiliki pondasi yang kokoh pula dengan perhitungan yang matang. Begitu pula dengan pendidikan jenjang dasar yang menjadi pondasi sebelum menuju pendidikan jenjang selanjutnya sebagai modal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa, aset suatu bangsa tidak hanya terletak pada sumber daya alam yang melimpah tetapi terletak pada sumber daya alam yang berkualitas.

Seiring kemajuan dan perkembangan pada dunia yang berpengaruh pada sektor pendidikan. Guru dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas diri dan kualitas dalam proses pembelajaran; seperti menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media ajar dengan cara yang menyenangkan bagi siswa. Sehingga diharapkan guru dapat memberikan pengalaman belajar yang berkesan bagi siswa. Salah satu faktor yang dapat menunjang proses pembelajaran adalah pemilihan sumber belajar yang disesuaikan dengan kompetensi dasar serta keadaansiswa.

Setiap kegiatan belajar mengajar guru sebagai pendidik membutuhkan

sumber belajar, sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar yang digunakan sedikit banyak akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Karena sumber belajar memuat informasi – informasi yang diperlukan siswa dalam mengerjakan evaluasi pembelajaran. Terkadang hasil yang diperoleh siswa kurang memuaskan. Pemilihan sumber belajar yang kurang bervariasi, seperti penggunaan ceramah yang berulang – ulang dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) cenderung membuat siswa mudah jenuh dan *mumet*.

Sumber belajar yang bervariasi belum bisa di optimalkan oleh kebanyakan guru, sehingga mempengaruhi keaktifan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran; khususnya pada pembelajaran yang memuat kompetensi dasar IPS. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) pada tanggal 2-7 Maret 2020, saat mengajar di kelas V SDN Unyur selama proses pembelajaran di dalam kelas sedikit sekali siswa yang mengajukan pertanyaan saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Beberapa siswa juga mengobrol dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Guru sudah berusaha menyampaikan materi dengan baik, dengan suara yang jelas, jika siswa tidak memperhatikan guru akan menatap semua siswa dan menegur siswa. Upaya guru ini belum berhasil memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan serius. Berdasarkan hasil tanya jawab dengan siswa, siswa merasa bosan dengan ceramah yang digunakan oleh guru selama ini. Hal tersebut menjadi salah satu faktor penyebab hasil belajar yang kurang memuaskan.

Selama ini terdapat beberapa guru yang baru menyadari belum menyelenggarakan proses pembelajaran IPS dengan mengajak siswa untuk melakukan observasi atau pengamatan langsung lingkungan disekitar sekolah untuk menemukan fakta-fakta atau konsep-konsep pada pembelajaran IPS. Siswa memerlukan variasi sumber belajar agar tidak bosan dan dapat

menerima materi pelajaran dengan maksimal, dalam hal ini perlu diterapkan sumber belajar yang dapat memberi kesempatan siswa untuk menunjukkan wawasan, sikap, perilaku, minat dan konsentrasi siswa serta menghasilkan proses pembelajaran yang bermakna dan berkesan lama dalam ingatan siswa. Sumber belajar tersebut adalah pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS.

Lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya bagi siswa untuk hidup dan berinteraksi dengan sesamanya, lingkungan yang ada disekitar anak-anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dan apabila seorang guru mengajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar maka akan lebih bermakna karena para siswa dihadapkan pada kenyataan dan peristiwa yang sebenarnya. Menurut Sudjana (2010: 16) segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (siswa) dan yang memungkinkan atau memudahkan terjadinya proses pembelajaran disebut sebagai sumber belajar. Selama ini pembelajaran biasanya masih bersifat berfokus pada guru.

Pada kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Oktorini Dewi S., pada tahun 2017 dengan judul Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Sains; hasilnya menyebutkan bahwa beberapa guru sudah memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang menyenangkan dan menantang dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Pemilihan metode belajar *inquiry*, *discovery* dan karya wisata adalah metode pembelajaran yang paling memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan mengobservasi yang berkaitan dengan sumber belajar memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah. Memanfaatkan lingkungan, dan memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran membawa angin segar bagi siswa untuk melapas jenuh. Selain itu sumber belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekolah tersebut cocok diterapkan pada banyak Kompetensi Dasar (KD), khususnya dalam mata pelajaran IPS. Penggunaan sumber belajar

tersebut mengubah pola pikir siswa bahwa belajar adalah sesuatu kegiatan yang membosankan; dimana kegiatannya adalah mendengarkan penjelasan guru, latihan mengerjakan soal dan kegiatan evaluasi. Namun dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat mengubah bahwa proses belajar bisa dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan sembari berjalan – jalan melihat lingkungan.

Berikut beberapa kompetensi dasar pada mata pelajaran IPS yang dapat digunakan dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPS kelas V diatas :

- 3.2 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan atau maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.
- 3.3 Menganalisis bentuk –bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Memilih sumber belajar yang tepat dapat menambah angka keberhasilan belajar. Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar memungkinkan siswa belajar secara langsung fenomena alam berdasarkan pengamatan sendiri (Saptono 2003: 13).

Tujuan memanfaatkan lingkungan sekitar agar pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan dan siswa lebih paham benda-benda yang ada disekitar lingkungan sekolah. Karena dengan membawa siswa langsung ketempatnya siswa akan lebih memahami apa-apa saja yang ada dilingkungan sekolah tersebut dan manfaat lingkungan sekolahnya. Siswa tidak hanya belajar dengan teori tetapi langsung melihat benda sekitar. Berdasarkan hasil wawancara pada pembelajaran IPS di kelas V SDN Unyur, guru belum mengoptimalkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan proses

belajar, dengan judul “Analisis Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Unyur Serang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan dalam latar belakang penelitian. Penelitian diarahkan untuk mengungkapkan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SDN Unyur Serang. Berikut permasalahan yang hendak diteliti, antara lain :

1. Bagaimana pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS kelas V di SDN Unyur Serang?
2. Bagaimana perencanaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS kelas V di SDN Unyur Serang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul, latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS kelas V di SDN Unyur Serang.
2. Mendeskripsikan dan membuat perencanaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS kelas V di SDN Unyur Serang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, membuktikan dan menguji teori peran guru khususnya pada bidang keguruan sehingga dapat memberikan sumbangan yang berharga pada perkembangan ilmu keguruan di Universitas Pendidikan Indonesia kampus Serang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi akademisi, dapat menjadi tambahan referensi guna mempermudah akademisi atau pihak lain yang akan melakukan

penelitian, serta mengembangkan wacana pendidikan dalam kehidupannya.

- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan memberikan informasi bahwa menjadi seorang guru dan pendidik diperlukan banyak cara memberikan sumber belajar yang baik.
- c. Bagi peneliti, sebagai pengalaman yang bermanfaat untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS siswa kelas V ketika terjun ke lapangan serta sebagai wadah untuk mengembangkan pengetahuan.
- d. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai informasi dan pengetahuan tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS siswa kelas V.

E. Definisi Istilah

1. Lingkungan Sekolah

suatu lingkungan pendidikan utama yang kedua, kedudukan lingkungan sekolah berada setelah lingkungan keluarga, sebab lingkungan pendidikan yang didapat individu adalah dari lingkungan keluarga.

2. Sumber Belajar

segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (siswa) dan yang memungkinkan atau memudahkan terjadinya proses pembelajaran.

3. Pembelajaran IPS

Bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau berbagai aspek dalam kehidupan.